

IDENTIFIKASI HAMA PADA TANAMAN BUNGA ABADI (*Xerochrysum bracteatum*) DI DISTRIK KURULU KABUPATEN JAYAWIJAYA

Anti Uni Mahanani¹, Erkius Yikwa²

^{1,2}Program Studi Agroteknologi STIPER Petra Baliem Wamena
Email: mahanani@gmail.com

Receive : 2 september 2018

Accepted: 3 oktober 2018

ABSTRACT

This study aims to determine the pests found in the perennial flower plants. This research was carried out in the eternal flower garden (*Xerochrysum bracteatum*) Jayawijaya District in Kurulu District. The material used in this study was the perennial flower plant (*Xerochrysum bracteatum*). The equipment used is a digital camera, a knife blade, a small circle, and stationery. This research was carried out in the eternal flower garden in Kurulu District, Jayawijaya Regency. Next identified the type of pest. This study uses a research method that is direct observation of the research object. The object of research is directed at the population of perennial flower plants that have been planted by farmers in the Kurulu district of Jayawijaya Regency. Pests found in perennial flower plants in Kurulu District Jayawijaya Regency are: Pests Ladybugs (*Helopeltis* spp); *Helopeltis antonii* pest; Flower Fly Pests (*Syrphus balteatus* sp); *Pseudosphinx tetrio* (*Linnaeus*) caterpillar; Borer *Etiella zinckenella*; Rhinoceros Beetle Pests (*Oryctes rhinoceros*); Pests *Taeniothrips simplex*; The Ladybug Pug (*Andrallus spinidens*); Skin Beetle Pests (*Dermestidae*); Ladybug Pest *Lygocoris* spp; and Bees (*Apis mellifera*).

Keywords: identification, pests, perennial flower plants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hama-hama yang terdapat di tanaman bunga abadi. Penelitian ini dilaksanakan di pertanaman Bunga Abadi (*Xerochrysum bracteatum*) Kabupaten Jayawijaya di Distrik Kurulu. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman bunga abadi atau yang disebut dengan Bunga Plastik (*Xerochrysum bracteatum*). Alat yang digunakan adalah kamera digital, pisau kater, lingkis kecil, dan alat tulis. Penelitian ini dilaksanakan pada pertanaman bunga abadi di Distri Kurulu Kabupaten Jayawijaya. Selanjutnya diidentifikasi jenis hamanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Objek penelitian diarahkan pada populasi tanaman bunga abadi yang telah ditanam oleh para petani di distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya. Hama-hama yang terdapat pada tanaman bunga plastik di Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya adalah : Hama Kepik (*Helopeltis* spp); Hama *Helopeltis antonii*; Hama Lalat Bunga (*Syrphus balteatus* sp); Hama ulat *Pseudosphinx tetrio* (*Linnaeus*); Hama Penggerek *Etiella zinckenella*; Hama Kumbang Badak (*Oryctes rhinoceros*); Hama *Taeniothrips simplex*; Hama Kepik Lembang (*Andrallus spinidens*); Hama Kumbang Kulit (*Dermestidae*); Hama Kepik *Lygocoris* spp; dan Lebah (*Apis mellifera*).

Kata kunci : identifikasi, hama, tanaman bunga abadi

PENDAHULUAN

Komoditas Hortikultura yang terdiri dari tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan, merupakan komoditas yang sangat produktif untuk dikembangkan. Mengingat potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, ketesediaan teknologi, serta potensi perbudidaya di dalam negeri dan di luar negeri yang terus meningkat. Tanaman hortikultura, khususnya bunga potong (*cut flower*) merupakan komoditi yang sangat khas, dimana para pengusaha dituntut untuk lebih memberikan perhatian khusus dalam pembudayaannya yang didasarkan atas ketrampilan seni, ketrampilan dalam hal

penguasaan teknologi budidaya dan kemampuan dalam memperdagangkan hasil pertanian.

Dari tahun ke tahun penggunaan bunga plastik semakin meningkat, bukan hanya sebagai bunga sekedar hiasan belaka tetapi juga dapat diberikan untuk ucapan selamat, ucapan simpati, kegiatan keagamaan, ucapan perkawinan, dan sebagainya. Dengan melihat kondisi seperti tersebut di atas, peluang pengembangan budidaya tanaman bunga plastik atau bunga abadi semakin prospektif. Hal ini disebabkan karena potensi pasar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri masi tetap terbuka.

Kabupaten Jayawijaya merupakan salah satu kabupaten di provinsi Papua yang mempunyai potensi untuk mengembangkan tanaman hias. Berada pada ketinggian + 1650 m dpl, daerah ini memiliki beberapa jenis tanaman hias yang tidak dimiliki oleh daerah lain, mulai dari jenis-jenis angrek, bunga-bunga, bahkan tanaman-tanaman lainnya. Salah satu bunga khas yang tumbuh di kabupaten Jayawijaya adalah bunga “abadi” (*Xerochrysum bracteatum*) atau “Gold Everlasting”, atau juga disebut Aster kertas”, dan oleh masyarakat wamena biasa disebut dengan “bunga plastik”. Bunga ini tidak layu dan tidak kering meski di petik dari pohonnya dan disimpan dalam pot selama bertahun-tahun. Bunga ini mirip dengan bunga edelweiss dan tetap terlihat segar seperti saat masih berada di tangkai-tangkai pohonnya. Dibanding bunga edelweiss, bunga ini justru lebih indah baik bentuk maupun warnanya. Pemasaran bunga plastik menurut Soindemi (2012) di Kabupaten Jayawijaya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pertanaman Bunga Abadi (*Xerochrysum bracteatum*) Kabupaten Jayawijaya di Distrik. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman bunga abadi atau yang disebut dengan Bunga Plastik (*Xerochrysum bracteatum*). Alat yang digunakan adalah kamera digital, pisau kater, lingkis kecil, dan alat tulis. Penelitian ini dilaksanakan pada pertanaman bunga abadi di Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya. Selanjutnya diidentifikasi jenis hamanya. Penelitian ini menggunakan metode pengamatan yaitu pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Objek penelitian diarahkan pada populasi tanaman bunga abadi yang telah ditanam oleh para petani di distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tanaman bunga plastik terlihat beberapa jenis penyerangan hama seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. Hama kepik

1. Hama Kepik (*Helopeltis* spp)

Hama ini merupakan anggota family Miridae dengan ordo Hemiptera. Hama ini mempunyai ciri-ciri tubuh oval memanjang dengan ukuran 4-10 mm (Siwi, 2010). Tubuh berwarna kombinasi antara hitam dengan orange. Tipe alat mulutnya adalah pencucuk-penghisap (Anonim, 2010). Hama ini menyerang dengan menusukkan mulutnya ke bagian jaringan yang lunak. Aktifitas hama ini pada siang hari. Bagian tanaman yang diserang adalah daun dimana tanaman yang terserang akan kerdil dan daunnya mengerut. Pada bagian tanaman yang terserang, lama-kelamaan akan menjadi keras.

2. Hama *Helopeltis antonii*

Pada dasarnya hama ini hampir sama dengan *Helopeltis* spp. Hama ini termasuk dalam family Miridae dan ordo Hemiptera. Tubuh berwarna putih dan mempunyai sayap. Kepik ini aktif pada siang hari akan tetapi tidak mengeluarkan bau seperti kepik pada umumnya. Hama ini dapat terbang akan tetapi bukan merupakan penerbang yang baik dan akan mudah terbawa angin. Hama betina dapat menghasilkan 1-18 telur per hari. Tanaman yang terserang hama ini akan menjadi kerdil dan layu. Bagian tanaman yang terserang adalah bagian daun dan bunga.



Gambar 3. Hama *Helopeltis antonii*

3. Hama Lalat Bunga (*Syrphus balteatus* sp)

Lalat buah termasuk dalam ordo diptera, family Syrphidae dengan ciri yang paling khas adalah hanya mempunyai satu pasang sayap dimana sayap ini berfungsi sebagai alat keseimbangan. Alat mulut hama ini adalah penghisap.



Gambar 4. Hama Lalat Bunga

Ukuran hama ini adalah 1-6 mm dengan kepala besar dan leher yang kecil (Trubus, 2011). Larva berwarna putih abu-abu dengan gerak yang lamban tapi rakus. Bagian tanaman yang diserang adalah bagian daun. Tanaman yang terserang hama ini akan menjadi keriput dan rontok. Hama ini merupakan hama yang paling banyak dijumpai di tanaman bunga abadi.

4. Hama ulat *Pseudosphinx tetrio* (Linnaeus)

Hama ini berasal dari Amerika (Anonim, 2015). Hama ini mempunyai tubuh dengan warna hitam dengan ada goresan berwarna orange. Panjang ulat ini antara 12-17 cm. Telur ulat ini mempunyai ukuran antara 2,2 – 2,5 mm. Daun merupakan bagian tanaman yang diserang dimana kerusakan yang ditimbulkan hama ini adalah tanaman yang terserang akan menjadi kuning yang pada akhirnya tanaman akan menjadi mati.

5. Hama Penggerek *Etiella zinckenella*

Hama ini merupakan hama daerah sub tropis. Ngengat berwarna kuning keabu-abuan dengan ukuran 1.7-2.5 cm, dan aktif pada malam hari serta sangat menyukai cahaya. Ngengat betina dapat bertelur sekitar 73-204 butir yang diletakkan pada bagian bawah kelopak bunga dan polong kedelai, berbentuk lonjong dan berukuran 0,6 mm. Telur muda berwarna putih mengkilap dan setelah tua menjadi jingga berbintik-bintik merah. Telur menetas pada umur kurang lebih 3-4 hari (Kementan, 2011). Kerusakan yang ditimbulkan adalah menyerang bunga sehingga terjadi kegagalan pembentukan biji untuk proses perkembangbiakan secara generatif.



Gambar 5. Hama Penggerek *Etiella zinckenella*

6. Hama Kumbang Badak (*Oryctes rhinoceros*)

Termasuk dalam famili Scarabaeidae. Tubuh hama ini berbentuk oval dengan warna tubuh adalah hitam. Hama ini mempunyai tanduk dimana ia akan aktif pada malam hari. Bagian tanaman yang terkena hama ini adalah bunga dimana bunga akan rusak dan pada akhirnya rontok.



Gambar 6. Hama Kumbang Badak

7. Hama *Taeniothrips simplex*

Hama ini pada umumnya menyerang pada tanaman hias. Warna tubuh adalah coklat dengan mulut yang mempunyai fungsi untuk menusuk dan menghisap daun, kuncup, tunas, dan bunga maupun buah muda. Jumlah telur yang dihasilkan oleh hama ini adalah 130 butir/imago (Trubus, 2011). Nimfa menyerang bunga dan kuncup bunga. Bagian tanaman yang diserang oleh hama ini yaitu daun akan meninggalkan bercak putih yang pada akhirnya akan menjadi warna kecoklatan dan pada akhirnya mati. Pada umumnya hama ini juga akan mengeluarkan embun madu yang akan mengundang datangnya cendawan jelaga.



Gambar 7. Hama *Taeniothrips simplex*

8. Hama Kepik Lembing (*Andrallus spinidens*)

Hama ini termasuk dalam family Pentatomidae dengan warna tubuh cerah. Mempunyai satu pasang antena. Hama ini mempunyai ukuran tubuh tidak terlalu besar. Kepik ini termasuk dalam filum Antropoda dan ordo Hemiptera. Warna tubuh dari serangga ini adalah hitam. Hama ini akan mengeluarkan bau yang menyengat apabila mendapat gangguan (Siwi,

2010). Hama ini juga memiliki struktur mulut yang menyerupai jarum dimana bagian tersebut akan menusuk jaringan yang dia tuju kemudian akan menghisap cairan bagian tersebut (Anonim, 2013). Bagian tanaman yang terserang hama ini yaitu daun dan bunga akan menyebabkan bagian tanaman tersebut menjadi layu dan rontok yang pada akhirnya akan menjadi mati.



Gambar 8. Hama Kepik Lembing

9. Hama Kumbang Kulit (*Dermestidae*)

Hama ini berukuran tubuh kecil dan oval dengan antena yang pendek. Warna tubuh adalah hitam pudar. Termasuk dalam ordo Coleoptera. Mempunyai tipe alat mulut penggigit-pengunyah dan mengalami metamorfosis sempurna. Kerusakan yang ditimbulkan oleh hama ini adalah bagian tanaman yang terserang yaitu bunga akan rusak dan pada akhirnya akan mati.

10. Hama Kepik *Lygocoris* spp

Kepik ini termasuk dalam famili Miridae yang sering menyerang pada tanaman-tanaman hias. Hama ini mempunyai racun yang akan dia gunakan pada saat dia menyerang bagian tanaman dengan cara menyuntik. Bagian tanaman yang terserang adalah bagian bunga dan daun. Racun yang dia keluarkan itulah yang akan menyebabkan bagian tanaman tersebut menjadi rusak dan pada akhirnya rontok. Bagian tanaman yang terserang akan terdapat lubang-lubang yang pada akhirnya menjadi rontok,

KESIMPULAN

Hama-hama yang terdapat pada tanaman bunga abadi di Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya adalah Hama Kepik (*Helopeltis* spp), Hama *Helopeltis antonii*, Hama Lalat Bunga (*Syrphus balteatus* sp), Hama ulat *Pseudosphinx tetrio* (Linnaeus), Hama Penggerek *Etiella zinckenella*, Hama Kumbang Badak (*Oryctes rhinoceros*), Hama *Taeniothrips simplex*, Hama Kepik Lembing (*Andrallus spinidens*), Hama Kumbang Kulit (*Dermestidae*), Hama Kepik *Lygocoris* spp.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. Buku Panduan Dasar Perlindungan Tanaman. UPN Veteran Yogyakarta
- Anonim, 2013. Kepik. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kepik>. Diakses Pada Tanggal 29 September 2016
- Kementan, 2011. Hama Penggerek (*Etiella* Spp). [Http:// Cybex. Pertanian. Go. Id/ Materi Penyuluhan/D Etail/2487](http://Cybex.Pertanian.Go.Id/MateriPenyuluhan/Detail/2487). Diakses Pada Tanggal 29 September 2016.
- Siwi, 2010. Kunci Determinasi Serangga. Kanisius. Yogyakarta
- Trubus, 2011. Hama & Penyakit Tanaman. Trubus Yogyakarta